

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan model belajar *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) lebih tinggi daripada hasil belajar kelas kontrol yang dibelajarkan dengan model belajar konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL)= 82,52 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yang dibelajarkan dengan menggunakan model konvensional = 70,78. Dengan menguji data kelas penelitian diperoleh dari dua kelas yaitu t_{Hitung} sebesar 7,158 sedangkan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,66. Dengan demikian nilai $t_{Hitung} > t_{tabel}$.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar menganalisis rangkaian listrik arus searah antara siswa yang dibelajarkan dengan model belajar *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dengan siswa yang dibelajarkan dengan model belajar konvensional. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model belajar *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Implementasi pembelajaran menggunakan model belajar *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) pada kegiatan belajar mengajar yang ada di SMK saat ini dapat mengembangkan potensi peserta didik dan merangsang siswa dalam belajar. Peserta didik dilatih untuk lebih aktif mencari dan dituntut untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa dapat memberi penjelasan secara rinci hasil analisis/hasil diskusi kelompok tersebut ke teman-temannya yang datang menanyakan seputar materi ke kelompoknya sesuai dengan sintaks model yang dibuat. Selain itu kemampuan bertanya yang akan lebih baik karena siswa dituntut untuk bisa mencari/menggali informasi dari hasil analisis kelompok lain. Kondisi belajar yang digunakan di SMK Negeri 2 Medan masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga menciptakan suasana belajar yang pasif dan monoton. Proses belajar akan lebih baik apabila kita sebagai guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajarnya, kita tidak lagi bertindak sebagai informan tetapi sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang mereka peroleh. Oleh karena itu, ada baiknya diterapkan pembelajaran menggunakan model belajar *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diajukan

1. Hendaknya para guru menggunakan model belajar *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa Dasar Listrik dan Elektronika.
2. Hendaknya para guru lebih memvariasikan model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang hendak menggunakan model belajar *Process Oriented Guided Inquiry* (POGIL), sebaiknya mempersiapkan kajian masalah yang akan di diskusikan oleh siswa secara matang sehingga mereka dapat menganalisis secara dalam tentang materi tersebut, dan hendaknya menambah waktu penelitian agar hasil penelitian benar-benar mengungkapkan kendala yang sebenarnya.